



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 May 2022	
Close	6,840.77	Value (Rp Triliun)	14.69
Change (point)	(77.36)	Volume (Juta Lembar)	198.5
Persen (%)	-1.13%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,670
Market PER (x)	17.1	LQ45 Persen (%)	(1.24)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		4,072	3,918

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,880.00	618.3	1.94%
Nasdaq	11,535.00	180.70	1.57%
FTSE	7,513.00	123.50	1.64%
DAX	14,175.00	193.50	1.37%
CAC 40	6,359.00	73.50	1.16%
Hangseng	20,470.00	(247.20)	-1.21%
Nikkei 225	27,002.00	262.50	0.97%
Strait Times	3,214.00	(26.90)	-0.84%
Yield Indo Sun 10Y	7.504	(0.02)	-0.31%
Yield US10Y	2.859	0.07	2.52%
VIX	28.48	(0.95)	-3.34%
Como Indx	315.20	2.47	0.78%
EIDO	23.51	(0.03)	-0.13%
USDIndx	102.08	(1.07)	-1.05%
IndoCDS	120.89	(7.16)	-5.92%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	27,502.50	(328.50)	-1.19%
Tin (\$/ton)	34,545.00	(120.00)	-0.35%
Copper	432.70	4.77	1.10%
Oil NYMEX (\$/barrel)	110.15	(3.08)	-2.80%
Gold (\$/tanz)	1,859.00	10.60	0.57%
CPO (RM/ton)	6,268.00	149.00	2.38%
Natural Gas	8.84	0.78	8.85%
Wood Pulp	6,550.00	20.00	0.31%
Coal NEWC (\$/ton)	413.00	(8.15)	-1.97%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Aksi *profit taking* pasca rally dalam sepekan kemarin, dimana IHSG ditutup anjlok capai 77,36 poin menuju 6.840. Transaksi investor asing sepanjang perdagangan kemarin catatan pembelian bersih senilai Rp154 miliar. Transaksi *crossing* GOTO @302 capai Rp1,50 triliun, TLKM @4.122 sejumlah Rp810 miliar, BBRI @4.367 capai Rp767 miliar, ANTM @2.575 senilai Rp630 miliar. Total transaksi perdagangan Senin senilai Rp14,69 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : GOTO, TLKM, BBRI, ANTM, ADRO, BMRI, BBCA, ASII, ADMR.
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO, BIPI, ZINC, BUMI, WIRG, CARE, NATO, BUKA, BRMS.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : MIKA, INKP, SMGR, BFIN, INTP, ANTM, PTBA, BBNI, TBIG, TINS, WSKT.
- Emiten Lose (%) (LQ45) : BUKA, EMTK, ADRO, CPIN, UNVR, EXCL, INCO, ASII, BBRI, AMRT, HMSP.
- Emiten Top Kompas100 (%) : MIKA, MAPI, PRDA, INKP, SMGR, DGNS, BFIN, AGIL, INTP, ANTM, LPPF.
- Emiten Lose (%) (Kompas100) : BUKA, ARTO, DOID, ISAT, EMTK, ADRO, AALI, DSNG, CPIN, SRTG.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya mekekor dengan bursa AS berakhir menguat. Sentimen positif setelah kabar China akan mengakhiri *lockdown* seiring berkurangnya jumlah orang terinfeksi. Harapan positif dari rapat Forum Ekonomi Dunia akan gelar rapat di Davos (22-26 Mei 2022) bisa menyatukan kesepakatan para pemimpin politik dan bisnis di seluruh dunia.
- Dow Jones akhirnya ditutup menguat atau rally sebesar 618,30 poin menuju 31.880 ditopang dari sektor perbankan maupun teknologis.
- Harga minyak semalam berakhir melemah sebesar 2,80% menuju USD110,15/barrel tertekan dengan ekspektasi negatif yang diperkirakan permintaan minyak melambat.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.700 Support I : 6.770 sedangkan Resistance I : 6.940 dan Resistance II: 7.050;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose : ABDA, AMRT, BNBA, BUDI, CINT, FILM, MERK, MIDI, MLPL, PEHA, TBAL. RUPS : ABDA, AMRT, BNBA, BUDI, CINT, FILM, MERK, MIDI, MLPL, PEHA, TBAL; Rec Dividen : BEBS, IFSH, MTEL, PBID, PSSI;
- Bank Indonesia (BI) diramal masih mempertahankan suku bunga acuan bulan ini. Fundamental ekonomi yang cukup kokoh serta keputusan pemerintah untuk menaikkan anggaran subsidi bisa menjadi ruang lebih bagi BI untuk menahan suku bunga. Gubernur Perry Warjiyo dan anggota Anggota Dewan Gubernur lain dijadwalkan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) Mei 2022 pada 23-24 Mei 2022. Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia memperkirakan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI 7-DRR) bertahan di 3,50%. Dari 15 institusi yang terlibat dalam pembentukan konsensus tersebut hanya dua yang memproyeksi BI akan menaikkan suku bunga acuan bulan ini. BI juga diperkirakan akan mempertahankan suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.
- Penerimaan negara Rp 853,6 triliun (46,2%) atau tumbuh 12,7%. Meliputi perpajakan sebesar Rp 676,1 triliun (44,8%) atau tumbuh 15,3% dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Rp 177,4 triliun (52,9%) atau tumbuh 5%. Belanja negara terealisasi Rp 750,5 triliun (27,7%). Hal ini ditopang oleh belanja pemerintah pusat sebesar Rp 508 triliun (26,1%) yang meliputi belanja KL Rp 253,6 triliun dan non KL Rp 254,4 triliun di mana komponen terbesar adalah subsidi energi Rp 46,4 triliun dan kompensasi BBM dan listrik Rp 18,5 triliun. APBN tercatat surplus 0,58% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau Rp 103,1 triliun. Keseimbangan primer juga masih tercatat surplus Rp 220,9 triliun. Pembiayaan utang mencapai Rp 155,9 triliun.
- Kejatuhan IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup anjlok capai 77,38 poin menuju 6.840 seiring *profit taking* pasca sepekan kemarin rally. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi teknikal rebound dengan kisaran 6.770-6.940. Dua sentimen positif dari penerimaan pajak selama empat bulan terakhir catatan diatas ekspektasi sehingga Pemerintah Indonesia catatan surplus APBN capai 0,58%. Hari ini Bank Sentral Indonesia akan memutuskan besaran suku bunga, dimana diprediksikan BI potensi pertahankan suku bunga. Dengan sinyal kepastian suku bunga maupun fundamental APBN negara Indonesia lebih baik, hal tersebut potensi direspon positif oleh investor asing. Harga spot komoditas hari ini mengalami penguatan dimulai dari CPO, gas, dan emas. Saham-saham yang masih menarik untuk diperhatikan dimulai dari perbankan, teknologis maupun properti.
- Trading BOW : TAPG, PALM, BMRI, BBTN, BTPS, BBNI, CTRA, BFIN, BUKA, EMTK, PTBA, TINS

NEWS EMIEN

MDKA – Akan Bayar Dividen Final Rp141,39/saham.

Anak usaha emiten menara PT Sarana Menara Nusantara Tbk., PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Iforte telah menandatangani perjanjian kredit dengan BNI, dengan jumlah pinjaman Rp1 triliun. Kredit ini memiliki jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Dalam perjanjian ini, anak usaha TOWR yang lain, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) akan menjamin kewajiban dari Iforte. Penanggungungan perusahaan ini diatur dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

TLKM – Tambah Modal Di TED Rp292 Miliar.

PT Telkom Indonesia menyuntik modal Telkomsel Ekosistem Digital (TED) Rp292 miliar. Penguatan modal TED itu, dilakukan perseroan melalui anak usaha Telekomunikasi Seluler (Telkomsel). Penguatan modal itu, klaim manajemen Telkom untuk memperkuat platform digital besutan TED. Transaksi itu, telah melalui prosedur afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Selain itu, transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana POJK 42/2020. (Sumber: Emitennews.com)

MTEL – Peringkat Utang idAAA.

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melabeli rating idAAA PT Dayamitra Telekomunikasi atau Mitratel (MTEL) dengan outlook stabil. Itu merupakan kasta tertinggi yang diberikan Pefindo. Peringkat itu, merefleksikan posisi pasar sangat kuat, visibilitas pendapatan kuat dengan kontrak jangka panjang dari klien dengan profil bisnis, dan profil keuangan sangat kuat. (Sumber: Emitennews.com)

WIKA – Tambah Modal WSP Senilai Rp100 Miliar.

PT Wijaya Karya menggerojok entitas usaha Rp100 miliar. Fasilitas non-cash loan itu, mengucur deras kepada Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP). Dana taktis tersebut untuk mendukung kelancaran proyek Jalan Tol Serang Panimbang. Realisasi pemberian fasilitas plafond pinjaman non-cash loan tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Di mana, nilai transaksi diberikan tidak secara sekaligus namun pelaksanaannya dilakukan berdasarkan kebutuhan WSP, besarnya sesuai plafon yang disetujui dalam RKAP. (Sumber: Emitennews.com)

GOTO – Akan Private Placement

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias private placement. Perusahaan akan menerbitkan paling banyak 118,44 miliar saham seri A. Dengan asumsi harga pelaksanaan private placement di harga penutupan kemarin Rp 304 per saham misalnya. Dengan asumsi harga pelaksanaan private placement di harga penutupan kemarin Rp 304 per saham misalnya. (Sumber: CnbcIndonesia.com)

MAPI – Pendapatan 3 Bulan Cetak Pendapatn Rp5,6 Triliun.

PT Mitra Adiperkasa Tbk. mencatatkan peningkatan kinerja pada periode kuartal I/2022 Pada Januari-Maret 2022, pendapatan bersih MAPI naik 30,6 persen menjadi Rp5,6 triliun dari Rp4,3 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Margin laba kotor (GPM) MAPI juga meningkat dari hanya 41,7 persen pada kuartal I/2021 menjadi 42,9 persen pada kuartal I/2022. Laba usaha Mitra Adiperkasa melonjak 160,3 persen menjadi Rp488,4 miliar, dibandingkan dengan Rp187,6 miliar pada kuartal I/2021. EBITDA tumbuh 41,1 persen YoY dari Rp727 miliar menjadi Rp1 triliun. (Sumber: Bisnis.com)

MPMX – Akan Bagi Dividen Rp180/saham

PT Mitra Pinasthika Mustika bakal membagi dividen final Rp800 miliar. Itu diambil dari sebagian saldo laba 2021 senilai Rp2,99 triliun. Jadi, pemegang saham akan menerima limpahan dividen sekitar Rp180 per lembar. Dividend yield 14 persen terhadap harga saham perseroan untuk penutupan Rabu, 18 Mei 2022. Manajemen Mitra Pinasthika mengklaim, alokasi dividen tersebut lebih besar dari periode 2020 sejumlah Rp115 miliar. Keputusan itu, dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada Rabu, 18 Mei 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BBHI – Fokus Mengembangkan Produk Digital.

PT Allo Bank Indonesia (BBHI) membatalkan rencana publik ekspose. Itu dilakukan karena fokus pada peluncuran produk digital, dan aplikasi Allo Apps. Berdasar rencana, kegiatan tersebut akan dilakukan melalui even Allo Bank Festival pada 20-22 Mei 2022. Perseroan akan membahas sejumlah agenda. Mulai persetujuan laporan direksi, laporan pengawasan dewan komisaris, dan pengesahan laporan tahunan tahun buku berakhir 31 Desember 2021. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021, laporan direksi atas rencana kerja edisi 2022, dan laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan. (Sumber: Emitennews.com)

INDY – Luncurkan Motor Listrik Di K3-2022

PT Indika Energy Tbk. menargetkan meluncurkan motor listrik pada kuartal III/2022. Melalui entitas usahanya PT Electra Mobilitas Indonesia, INDY akan mengembangkan potensi kendaraan listrik roda dua di Indonesia termasuk industri baterai dan infrastruktur. Sebelumnya, Indika Energy juga menandatangani MOU Bersama dengan PT Industri Baterai Indonesia (IBC), Hon Hai Precision Co. Ltd. (Foxconn), dan Gogoro Inc untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)



<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TINS Closed Price : 1.750</p> <p>Buy Kisaran : 1.720-1.750</p> <p>Support : 1.700</p> <p>Target Jual 1 : 1.850</p> <p>Target Jual 2 : 1.980</p> <p>EMTK Closed Price: 1.895</p> <p>Buy Kisaran : 1.880-1.895</p> <p>Support : 1.800</p> <p>Target Jual 1 : 1.950</p> <p>Target Jual 2 : 2.100</p> <p>PTBA Closed Price: 4.100</p> <p>Buy Kisaran : 4.050-4.100</p> <p>Support : 4.000</p> <p>Target Jual 1 : 4.300</p> <p>Target Jual 2 : 4.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BUKA Closed Price: 294</p> <p>Buy Kisaran : 290-294</p> <p>Support : 280</p> <p>Target Jual 1 : 330</p> <p>Target Jual 2 : 346</p> <p>BTPS Closed Price: 2.950</p> <p>Buy Kisaran : 2.850-2.950</p> <p>Support : 2.800</p> <p>Target Jual 1 : 3.100</p> <p>Target Jual 2 : 3.300</p> <p>BBTN Closed Price: 1.655</p> <p>Buy Kisaran : 1.640-1.655</p> <p>Support : 1.600</p> <p>Target Jual 1 : 1.700</p> <p>Target Jual 2 : 1.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

BEI – 91 Emiten yang belum Rilis Laporan Keuangan 2021

BEI telah memberikan peringatan tertulis I kepada 91 perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan berakhir per 31 Desember 2021 tepat waktu. Berikut daftarnya.

(ABBA), (AKKU), (ARMY), (ARTA), (ARTI), (ATIC), (BATA), (BEEF), (BKDP), (BOSS), (BTEL), (BULL), (BUVA), (CARE), (CARS), (COWL), (CTTH), (DADA), (DEAL), (DPUM), (DUCK), (ELTY), (ENVY), (ETWA), (FIMP), (FLMC), (FORZ), (GAMA), (GIAA), (GMFI), (GOLL), (GTBO), (HDIT), (HDTX), (HOME), (HOTL), (IBFN), (IIKP), (INPS), (INTA), (JSKY), (KBRI), (KPAL), (KPAS), (KRAH), (LABA), (LCGP), (LMAS), (MABA), (MAGP), (MAMI), (MDIA), (MDRN), (MEDC), (MPRO), (MTRA), (MYRX), (NASI), (NIPS), (NIRO), (NUSA), (PICO), (PLAS), (POLI), (POLL), (POLU), (POOL), (POSA), (PRIM), (PURE), (RIMO), (ROCK), (RONY), (SIMA), (SKYB), (SMRU), (SOTS), (SRIL), (SUGI), (SWAT), (TAMU), (TDPM), (TGRA), (TIRA), (TRAM), (TRIL), (TUGU), (UNIT), (UNSP), (VIVA), dan (WOWS).

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	L	42	GMFI	E,D,L,Y,X	83	OKAS	E
2	ABDA	L	43	GOLL	B,L,Y,X	84	PICO	M,L,C,X
3	AKKU	L	44	GOTO	N	85	PLAS	L,Y
4	ARGO	E	45	GTBO	L,S,Y,X	86	POLI	L
5	ARKA	M,X	46	HDIT	L	87	POLL	L
6	ARMY	L	47	HDTX	E,L	88	POLU	L
7	ARTA	L	48	HOME	A,L,Y	89	POLY	E
8	ARTI	E,L	49	HOTL	L	90	POOL	L
9	ASPI	S	50	IATA	E	91	POSA	L
10	ATIC	L	51	IBFN	E,D,L,Q,X	92	PRIM	L
11	BATA	L	52	IIKP	L	93	PURE	L
12	BEEF	E,L	53	INPS	L	94	RIMO	L,Y
13	BIKA	E	54	INTA	E,D,L,Q,X	95	ROCK	L
14	BKDP	L	55	JKSW	E	96	RONY	L
15	BOSS	E,L	56	JSKY	L	97	SAFE	E
16	BTEL	E,L	57	KARW	E	98	SDMU	E
17	BULL	L	58	KBRI	L,S,Y,X	99	SIMA	E,L,Y
18	BUMI	G	59	KPAL	L,Y	100	SKYB	L,Y
19	BUVA	L,Y	60	KPAS	L	101	SMMT	X
20	CANI	E	61	KRAH	B,L,Y	102	SMRU	L
21	CARE	L	62	LABA	L	103	SOTS	L
22	CARS	L	63	LAPD	E,D,S,X	104	SRIL	E,L
23	CMPP	E	64	LCGP	L	105	SUGI	L,Y
24	CNKO	E	65	LMAS	L	106	SULI	E
25	CNTX	E	66	MABA	D,L,Y,X	107	SWAT	L
26	COWL	L,Y	67	MAGP	L,Y	108	TAMU	L
27	CTTH	L	68	MAMI	L	109	TDPM	M,L,Y,X
28	DADA	L	69	MDIA	L	110	TELE	E
29	DEAL	E,L	70	MDRN	E,L	111	TGRA	L
30	DEFI	D,Q	71	MEDC	L	112	TIRA	L
31	DPUM	M,L	72	MGNA	E,S,X	113	TIRT	E,S
32	DUCK	L,Y	73	MPRO	L	114	TRAM	L,Y
33	ELTY	L	74	MTFN	E	115	TRIL	L
34	ENVY	L,S,Y,X	75	MTRA	B,L,Y,X	116	TRIO	E
35	ETWA	E,L	76	MYRX	B,L,Y,X	117	TUGU	L
36	FIMP	L	77	MYTX	E	118	UNIT	L,Y
37	FLMC	L	78	NASI	L	119	UNSP	E,L
38	FORZ	L,Y	79	NIPS	L,Y	120	VIVA	L
39	GAMA	L	80	NIRO	L	121	WOWS	L
40	GIAA	M,E,D,L,X	81	NUSA	L,Y	122	WSBP	M,E
41	GLOB	E	82	OCAP	E,D,S,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	pendapatan usaha
	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak
C	Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
